

Peningkatan Kompetensi Keseimbangan Ekosistem dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Deni Condro Pujantoro

SDN 3 Hargosari
denipujantoro49@gmail.com

Article History

received 3/12/2020

revised 17/12/2020

accepted 31/12/2020

Abstract

The study finds the background of delivering ecosystem balance matter hampered. Obstacles stem from the student's low interest and poor selection of learning models. The research aims to provide a model of PBL learning in helping students to improve ecosystem balance competence. Stick to our previous research, so researchers assume that learning with an advanced PBL learning model could improve ecosystem balance competencies in class V SDN 3 Hargosari. There is an increased learning process, increased interest from pre-cycle to cycle II at 71,43%, and a 71,43% increase in learning from pre-cycle to cycle II. Thus, in order to obtain more qualified learning result, it will need to apply an advanced model of PBL learning to ecosystem balance materials study.

Keywords: result from learning, PBL learning model

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang dalam menyampaikan materi Keseimbangan Ekosistem mengalami hambatan. Hambatan berasal dari minat peserta didik yang masih rendah dan pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat. Penelitian ini bertujuan memberikan Model Pembelajaran PBL dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan kompetensi Keseimbangan Ekosistem. Berpijak pada penelitian terdahulu, maka peneliti berasumsi bahwa pembelajaran dengan Model Pembelajaran PBL dapat meningkatkan kompetensi Keseimbangan Ekosistem pada peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari. Terjadi peningkatan proses pembelajaran, peningkatan minat dari prasiklus sampai siklus II sebesar 71,43%, serta peningkatan hasil belajar dari prasiklus sampai siklus II sebesar 71,43%. Dengan demikian untuk mendapat hasil belajar yang lebih berkualitas maka perlu penerapan Model Pembelajaran PBL pada pembelajaran materi Keseimbangan Ekosistem.

Kata kunci: hasil belajar, model pembelajaran PBL



PENDAHULUAN

Tujuan Kurikulum 2013 yang tertuang dalam Permendikbud No. 69 Tahun 2013 yang berbunyi “Tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradapan dunia. Dalam Kurikulum 2013 memuat beberapa muatan pelajaran, salah satunya adalah muatan pelajaran IPA. Menurut H. W. Fowler (dalam Alvy dan Rahma, 2011 : 18) mendefinisikan pengertian tentang IPA, yaitu ilmu yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan induksi.

Permasalahan sering dihadapi guru saat menyampaikan materi pembelajaran daring. Salah satu masalah tersebut yaitu masih banyak peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketidak aktifan ini membuat kompetensi pembelajaran yang diharapkan tidak dikuasai peserta didik secara maksimal. Aktivitas peserta didik yang masih rendah dalam pelajaran yang disampaikan guru membuat peserta didik merasa bosan saat mengikuti pembelajaran secara daring. Permasalahan tersebut juga dialami guru kelas V SDN 3 Hargosari tahun pelajaran 2020/2021. Pada saat menyampaikan materi Keseimbangan Ekosistem mata pelajaran IPA semester 1 peserta didik masih kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, partisipasi peserta didik dalam pelajaran juga masih sangat rendah. Hal ini menunjukkan masih rendahnya kompetensi Keseimbangan Ekosistem yang dimiliki peserta didik, dapat dilihat pada hasil pengamatan, 2 peserta didik memiliki keterampilan dengan berkategori baik, 2 peserta didik mendapat nilai berkategori cukup, dan 3 peserta didik mendapat nilai berkategori kurang. Rendahnya kompetensi yang dimiliki peserta didik, berakibat pada rendahnya hasil belajar menganalisis Keseimbangan Ekosistem. Setelah guru mengoreksi jawaban tes tertulis peserta didik, dapat diketahui bahwa hanya 2 peserta didik yang mencapai nilai KKM, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah pada materi ini adalah 73,00. Dari hasil rekapitulasi nilai diperoleh rata-rata kelas masih sangat rendah, yaitu pada KD 3.5 Menganalisis hubungan antar ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar baru mencapai 60, sedangkan untuk nilai KD 4.5 Membuat karya tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem rata-rata kelas baru mencapai 65,71.

Kompetensi Keseimbangan Ekosistem yang masih rendah diduga karena penggunaan metode pembelajaran belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru terlalu banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga minat peserta didik dalam pembelajaran sangat rendah. Menurut Stiggins (Ikbal, 2011:12) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Menurut Syah (2011: 152), Minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang-bidang studi tertentu. Sedangkan Hurlock (2011: 114) berpendapat Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.

Minat membawa dampak pada hasil belajar peserta didik. Menurut Purwanto (2011:46), “Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar”. Lebih lanjut lagi ia mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Suprijono (2013: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Model pembelajaran sangat menentukan tingginya minat dan hasil belajar peserta didik. Stepien,dkk,1993 (dalam Ngalmun, 2013: 89) menyatakan bahwa *Problem Based Learning (PBL)* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk

memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan. *Problem Based Learning (PBL)* memiliki kelebihan, seperti yang disampaikan Sudrajad (2011) yaitu Peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi.

Bahan rujukan yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Dini Aulia Pratiwi (2019) dengan judul “Model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep IPA Peserta didik Kelas V Sekolah dasar”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep di salah satu SD di Sukajadi Bandung. Penelitian dilakukan selama dua siklus dengan partisipan 33 orang peserta didik yang terdiri atas 17 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

Penelitian ini dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan kompetensi belajar menganalisis keseimbangan ekosistem setelah diberikan pembelajaran dengan model PBL? Seberapa banyak peningkatan kompetensi menganalisis keseimbangan ekosistem setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*? Bagaimanakah perubahan perilaku yang menyertai peningkatan kompetensi keseimbangan ekosistem setelah diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran PBL pada peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari pada Tahun Pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL untuk meningkatkan hasil belajar menganalisis keseimbangan ekosistem pada peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari Tahun Pelajaran 2020/2021, Peningkatan kompetensi menganalisis keseimbangan ekosistem setelah diberikan pembelajaran dengan model PBL pada peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari Tahun Pelajaran 2020/2021, perubahan perilaku yang menyertai peningkatan menganalisis keseimbangan ekosistem setelah diberikan pembelajaran dengan model PBL pada peserta didik Kelas kelas V semester 1 SDN 3 Hargosari Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu meningkatnya rasa disiplin, peduli, dan tanggung jawab.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana di dalamnya terdapat 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari Tahun Pelajaran 2020/2021. Objek penelitian adalah proses pembelajaran, minat, dan hasil belajar Keseimbangan Ekosistem. Untuk memperoleh data yang akurat pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik diantaranya: melalui dokumen, observasi, Tes yang berupa tes tertulis, wawancara digunakan untuk mendapat data dukung oleh guru, catatan lapangan merupakan gambaran umum yang digunakan sebagai keperluan penjelasan dan penafsiran tetapi mencakup kesan dan penafsiran subjektif. Misalnya perilaku-perilaku peserta didik pada saat proses pembelajaran

Alat pengumpulan data berupa: Dokumen yang berupa catatan tentang minat dan hasil belajar peserta didik pada kondisi awal, lembar observasi berupa lembar pengamatan tentang minat belajar, butir soal untuk tes tertulis tentang hasil belajar peserta didik pada setiap siklus, wawancara, serta catatan lapangan. Cara menganalisis data dengan : Catatan hasil tes/penilaian yaitu dengan menganalisis hasil tes dan menginterpretasikan hasil catatan. Cara menganalisis data yang lain yaitu dengan

Observasi. Kolaborator menganalisis hasil observasi kegiatan ketika peserta didik menerima penjelasan serta kegiatan peserta didik ketika mengerjakan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pembahasan penelitian ada tiga variabel yang dibahas, yaitu :

1. Proses Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II untuk keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Proses Pembelajaran Prasiklus, Siklus I, dan siklus II

No	Indikator Proses Pembelajaran	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Ya	%	Ya	%	Ya	%
1	Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran	2	28,57	4	57,14	6	85,71
2	Peserta didik yang kerjasama dalam pembelajaran	2	28,57	5	71,43	7	100
3	Peserta didik yang tekun dalam pembelajaran	3	42,86	4	57,14	6	85,71
	Rata – rata		33,33		51,28		90,47

Daftar Nilai Peserta didik Kelas V SDN 3 Hargosari tahun pelajaran 2020/2021

2. Minat

Berdasarkan pengamatan pada prasiklus, siklus I dan siklus II untuk minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut :

a. Indikator 1 : perhatian peserta didik terhadap pelajaran

Perhatian peserta didik terhadap pelajaran dari kegiatan prasiklus, siklus I, hingga siklus II selalu meningkat. Peningkatan ini dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 2 Rekapitulasi Minat Indikator I pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori
1.	Responden 1	15	C	18	B	22	A
2.	Responden 2	10	D	15	C	18	B
3.	Responden 3	14	C	20	B	23	A
4.	Responden 4	20	B	22	A	24	A
5.	Responden 5	10	D	15	C	20	B
6.	Responden 6	20	B	22	A	25	A
7.	Responden 7	19	B	19	B	21	A

Sumber : Daftar Nilai Peserta didik Kelas V SDN 3 Hargosari tahun pelajaran 2020/2021

Perhatian peserta didik dapat terfokuskan karena menggunakan model pembelajaran PBL dengan stimulus berupa video pembelajaran dengan metode demonstrasi.

b. Indikator 2 : partisipasi peserta didik dalam pembelajaran

Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran meningkat tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat pula dalam tabel berikut:

Tabel 3 Rekapitulasi Indikator II pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori
1.	Responden 1	15	C	18	B	22	A
2.	Responden 2	10	D	15	C	18	B
3.	Responden 3	14	C	20	B	23	A
4.	Responden 4	20	B	22	A	24	A
5.	Responden 5	10	D	15	C	20	B
6.	Responden 6	20	B	22	A	25	A
7.	Responden 7	19	B	19	B	21	A

Daftar Nilai Peserta didik Kelas V SDN 3 Hargosari tahun pelajaran 2020/2021

Peserta didik yang merasa tertarik pada model pembelajaran ini, selalu ingin tahu kegiatan dan pelajaran yang akan diajarkan. Sehingga peserta didik ingin selalu aktif mengikuti KBM bersama dengan guru

c. Indikator 3 : ketertarikan dan antusias peserta didik pada pelajaran

Perhatian peserta didik yang telah terfokus dan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses KBM membuat ketertarikan peserta didik pada materi Keseimbangan Ekosistem. Hal ini dapat dilihat dari selalu meningkatnya nilai performansi minat ketertarikan terhadap pelajaran yang terus meningkat.

Tabel 3 Rekapitulasi Indikator III pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori
1.	Responden 1	11	C	15	C	20	B
2.	Responden 2	10	D	15	C	19	B
3.	Responden 3	15	C	18	B	21	A
4.	Responden 4	18	B	20	B	23	A
5.	Responden 5	15	C	18	B	18	B
6.	Responden 6	20	B	22	A	24	A
7.	Responden 7	16	B	16	B	21	A

Daftar Nilai Peserta didik Kelas V SDN 3 Hargosari tahun pelajaran 2020/2021

d. Indikator 4 : rasa suka terhadap pelajaran yang disampaikan

Dengan menggunakan model pembelajaran PBL, daya ingat peserta didik tentang materi yang disampaikan selalu meningkat dari kondisi awal hingga kondisi akhir. Hal ini dikarenakan minat peserta didik terhadap pelajaran semakin meningkat. Hal ini berakibat pada meningkatnya daya tangkap peserta didik terhadap materi yang diterimanya

Berikut ini data hasil peningkatan daya ingat peserta didik terhadap pelajaran dari prasiklus hingga siklus II:

Tabel 4 Rekapitulasi Indikator IV pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Kategori	Indikator	Kategori	Indikator	Kategori
1.	Responden 1	12	C	18	B	21	A
2.	Responden 2	10	D	15	C	20	B
3.	Responden 3	13	C	18	B	22	A
4.	Responden 4	19	B	22	A	24	A
5.	Responden 5	10	D	18	B	20	B
6.	Responden 6	20	B	22	A	24	A
7.	Responden 7	13	C	16	B	21	A

Daftar Nilai Peserta didik Kelas V SDN 3 Hargosari tahun pelajaran 2020/2021

Peningkatan nilai minat yang selalu meningkat dari setiap siklus dapat dilihat dari rekapitulasi pengamatan minat di bawah ini :

Tabel 5 Rekapitulasi Nilai Minat pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai Minat pada Pembelajaran		
		Prasikl s	Siklus I	Siklus II
1.	Responden 1	53	69	85
2.	Responden 2	40	60	75
3.	Responden 3	56	76	89
4.	Responden 4	77	86	95
5.	Responden 5	45	66	78
6.	Responden 6	80	88	98
7.	Responden 7	67	70	84
	Jumlah	418	515	604
	Rata-rata	59.71	73.57	86.29
	Persentase peserta didik dengan minat minimal baik	28,57%	57,14%	100%

Dari data di atas dapat kita lihat, bahwa peserta didik dengan minat baik pada kegiatan prasiklus baru mencapai rata-rata 59,71 dengan prosentase kriteria baik 28,57%, pada siklus I minat peserta didik meningkat menjadi 73,57 dengan prosentase kriteria minimal baik 57,14%, dan pada siklus ke II minat peserta didik menjadi 86,29 dengan prosentase minimal nilai baik 100%. Dimana pada siklus II dapat terlihat bahwa seluruh peserta didik sudah memiliki minat pada pembelajaran materi Keseimbangan Ekosistem.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar yang biasanya dijadikan tolak ukur peserta didik dalam menentukan keberhasilan dalam belajar. Dan hasil belajar dianggap tuntas jika mencapai nilai minimal KKM, yaitu 73 dengan ketuntasan klasikal minimal 80%. Setelah penggunaan model pembelajaran PBL dapat dilihat bahwa hasil belajar meningkat tiap siklusnya. Hal ini dapat di lihat lewat tabel di bawah ini:

Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Belajar pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Hasil Belajar		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Responden 1	60	70	90
2.	Responden 2	40	50	80
3.	Responden 3	70	80	100
4.	Responden 4	80	80	100
5.	Responden 5	40	60	80
6.	Responden 6	80	80	100
7.	Responden 7	50	70	90
	Jumlah	420	490	640
	Rata-rata	60.00	70.00	91.43
	Persentase peserta didik memenuhi KKM	28,57%	42,86%	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat, pada kegiatan prasiklus hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata kelas 60 dengan ketuntasan klasikal 28,57%, pada siklus I rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 70 dengan ketuntasan klasikal 42,86%. Sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar mencapai 91.43 dengan ketuntasan klasikal 100%.

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan teman sejawat dari kondisi awal sampai akhir siklus II dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran PBL membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran, minat, serta hasil belajar siswa, sesuai dengan pendapat Sudrajad (2011) yaitu Peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, melibatkan secara aktif memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi. Terdapat peningkatan dalam proses pembelajaran, terutama pada minat belajar. Siklus I, siklus II minat siswa terhadap materi Keseimbangan Ekosistem meningkat. Dari kondisi awal hanya 2 peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, dan hanya 1 peserta didik yang berani bertanya kepada guru dalam proses pembelajaran menjadi meningkat di siklus I. Pada siklus I peserta didik sudah terlihat minat belajarnya walau belum sesuai dengan yang ditargetkan. Dan selalu meningkat di siklus berikutnya. Karena minat peserta didik sudah mulai meningkat, maka hasil belajar peserta didikpun ikut meningkat.

Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada proses pembelajaran, setiap indikator minat, dan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.. Ada beberapa anak pada aspek tertentu tidak menunjukkan perubahan tetapi pada aspek yang lain justru ia menunjukkan sesuatu yang luar biasa. Hasil pengamatan pada kondisi awal, siklus I dan siklus II secara kumulatif seperti terlihat pada tabel 6 sudah mulai meningkat, yaitu hasil belajar siswa pada siklus II memenuhi KKM 100%. Karena target sudah tercapai maka siklus dihentikan.

SIMPULAN

Berdasarkan data-data dan analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Terjadi peningkatan proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar Keseimbangan Ekosistem pada peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari, semester I Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan proses pembelajaran ditandai dengan bertambahnya jumlah peserta didik yang aktif, kerjasama, dan tekun dalam pembelajaran dalam minimal kriteria baik.

2. Terjadi peningkatan minat belajar Keseimbangan Ekosistem setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari, semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 dari prasiklus sampai siklus II sebesar 71,43%.
3. Adanya peningkatan hasil belajar Keseimbangan Ekosistem setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas V SDN 3 Hargosari, semester I Tahun Pelajaran 2020/2021 dari prasiklus sampai siklus II sebesar 71,43%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, hal yang harus dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas diri dan selalu mampu berkreasi dalam menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik selalu aktif dalam proses pembelajaran dan tidak merasa bosan.

Peserta didik hendaknya dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran PBL dalam menemukan dan mencari sendiri suatu konsep yang konkret.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Alvy dan Eny Rahma. (2011). *MKDU, Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dini Aulia Pratiwi, . (2019) *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Ikbal, Muhamad, (2011). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*, Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ngalimun. (2013). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudrajat . (2011). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Online)*. <http://www.publikasipendidikan.net>. Diakses tanggal 10 Desember 2020
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.